

WASPADA ONLINE



JAKARTA - Julia Perez menangis dan frustrasi melihat tim nasional Indonesia dibantai 10-0 oleh Bahrain di ajang kualifikasi Pra Piala Dunia 2014 di Bahrain National Stadium, Riffa, Rabu lalu.

Menurut kekasih Gaston Castano yang sempat membela PSMS Medan tersebut, dirinya sangat kecewa dengan hasil pertandingan kualifikasi tersebut.

"*Nangis gue, mau bunuh diri. Sebagai pecinta sepakbola Indonesia, gue kecewa melihat kemarin tim Garuda dibantai habis-habisan. Ini sejarah buruk pesepakbolaan Indonesia, gue frustrasi banget,*" ujar Jupe, Kamis kemarin.

Tak hanya itu, Jupe juga melihat ada kejanggalan dalam pertandingan Pra Piala Dunia itu. Wasit terlalu gampang memberikan hukuman penalti kepada tim lawan.

"Ada banyak kejanggalan yang *gue* lihat. Wasit terlalu gampang memberikan tendangan penalti. Namun, harus diakui Bahrain unggul dari segi teknik," tukasnya.

Kekalahan telak itu tentu membuat masyarakat Indonesia kecewa. Untuk itu, beberapa pengurus timnas juga meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia melalui media *microblogging*, *Twitter*.

"Maaf telah membuat malu Indonesia.. kami hanya berusaha semaksimal yang kami punya..jangan menghujat kami yang sudah berusaha," tulis Ferdinand Sinaga dalam akun twitternya, *@SinagaFerdinand*.

Hal serupa ditulis penyerang timnas, Irfan Haarys Bachdim. "Saya minta maaf Indonesia!! Saya main jelek sekali. Ini *wake up call* buat saya!! Saya harus kerja keras! Maaf!! *I will never give up!*", kicaunya di akun *@IrfanBachdim10*.

Kekalahan 10-0 dari Bahrain merupakan yang terburuk sepanjang sejarah. Terakhir kali Indonesia kalah telak terjadi pada 3 September 1974 di mana skuad Garuda kalah 0-9 dari Denmark di Kopenhagen.

Editor: [AUSTIN ANTARIKSA](#) (dat06/wol/inilah)